

**TRADISI *TEKWINAN* PADA PERAYAAN MAULID NABI**

**(Studi Living Qur'an Desa Dukuhwaru-Tegal)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh;**

**Rachmi Utami**

**1808304081**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

**ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR**

**TAHUN 2022**

**TRADISI *TEKWINAN* PADA PERAYAAN MAULID NABI  
(Studi Living Qur'an Desa Dukuhwaru-Tegal)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Oleh :

**RACHMI UTAMI**

**NIM. 1808304081**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NUR JATI CIREBON  
TAHUN 2022**

## ABSTRAK

### **Rachmi Utami (1808304081), “Tradisi *Tekwinan* Pada Perayaan Maulid Nabi (Studi Living Qur’an Desa Dukuhwaru-Tegal)”**

Tulisan ini mengungkapkan tentang sejarah, interpretasi masyarakat serta fungsi ayat-ayat Al-Qur’an terhadap Tradisi *Tekwinan* Pada Perayaan Maulid Nabi, di Desa Dukuhwaru Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Tradisi *Tekwinan* Pada Perayaan Maulid Nabi ini dilaksanakan pada bulan Rabī’ul Awwal dihari ke-8 yang disertai juga dengan pembacaan sirah nabawiyah atau kitab Al-Barzanji mulai dari tanggal 1-12 Rabī’ul Awwal. Tradisi *Tekwinan* ini diyakini oleh masyarakat Tegal usianya sudah mencapai 7 abad. Terhitung sejak Wali Songo melakukan dakwah pada abad ke-14 Masehi di persada Jawa ini. Penulis menggunakan teori Fenomenologi yang artinya penulis secara langsung mengamati fenomena yang terjadi. Metode yang penulis gunakan adalah berupa wawancara dan survey secara langsung ke lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan mengungkap resepsi fungsional dari Tradisi *Tekwinan* Pada Perayaan Maulid Nabi Muhammad di Desa Dukuhwaru-Tegal. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa meskipun berbeda dalam bentuk perayaannya, pada hakikatnya tradisi Maulid Nabi tidak hanya sekedar sebagai pengingat sejarah bagi kaum muslim. Tradisi ini juga sebagai pengingat umat muslim akan sosok Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirasi paling sempurna bagi seorang muslim dalam menjalani apapun dalam realitas kehidupannya.

**Kata kunci : Tradisi, Maulid Nabi, *Tekwinan*.**

## ABSTRACT

**Rachmi Utami (1808304081), "Tekwinan Traditions at the Prophet's Mawlid Festival (Study of Living Qur'an in Dukuhwaru Village-Tegal)"**

This paper reveals the History, Community Interpretation and Functionality of Al-Qur'an verses on the Tekwinan Tradition at the Prophet's Birthday Celebration, in Dukuhwaru Village, Dukuhwaru District, Tegal Regency. Which is the Tekwinan Tradition At the Celebration of the Prophet's Birthday it is held in the month of Rabi'ul Awwal on the 8th day of the month of Rabi'ul Awwal which is also accompanied by the reading of the sirah nabawiyah or Al-Barzanji book starting from the 1st-12th of Rabi'ul Awwal. The Tegal people believe that the Tegal tradition has reached the age of 7 centuries. Starting from the Wali Songo preaching "Rahmatan Lil Alamin" in the 14th century AD in this Javanese persada. The author uses the theory of phenomenology, which means the author directly observes phenomena that occur in the field. The method that the author uses is in the form of interviews and surveys directly to the field using a qualitative approach and uncovering the functional reception of the Tekwinan Tradition at the Celebration of the Prophet Muhammad's Birthday in the Village of Dukuhwaru-Tegal. Then the data collection techniques carried out by observation, interviews and documentation. With this research, the writer can conclude that although they differ in the form of the celebration, in essence the Maulid Nabi tradition is not just a historical reminder for Muslims. This tradition is also a reminder for Muslims of the figure of the Prophet Muhammad SAW who is the most perfect inspiration for a Muslim in living anything in the reality of his life.

**Keywords: Tradition, Maulid Nabi, Tekwinan.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rachmi Utami**

NIM : **1808304081**

Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA)**

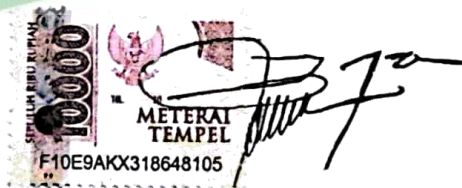
Judul : **Tradisi *Tekwinan* Pada Perayaan Maulid Nabi (Studi Living Qur'an Desa Dukuhwaru-Tegal).**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 14 November 2022

Pembuat Pernyataan



**Rachmi Utami**

NIM. 1808304081

**HALAMAN PERSETUJUAN**


**Tradisi *Tekwinan* Pada Perayaan Maulid Nabi (Studi Living Qur'an  
Desa Dukuhwaru-Tegal).**

**Rachmi Utami**  
NIM. 1808304081

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Hj. Umamah, M.Ag**

NIP. 197307141998032001

  
**H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.**

NIP. 198004212011011008

Mengetahui,

Ketua Jurusan

  
**H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.**

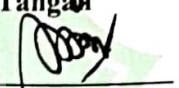
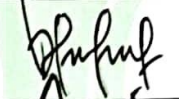
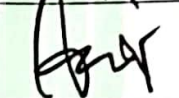
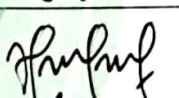


NIP. 198004212011011008

## LEMBARAN PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Tradisi *Tekwinan* Pada Perayaan Maulid Nabi (Studi Living Qur’an Desa Dukuhwaru-Tegal) oleh Rachmi Utami, NIM. 1808304081 telah di Munaqosahkan pada tanggal 16 November 2023

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon,

TIM MUNAQSAH	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b><u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.</u></b> NIP. 198004212011011008	20.02.23	
Sekretaris Jurusan <b><u>Nurkholidah, M.Ag</u></b> NIP. 197509252005012005	20.02.23	
Penguji I <b><u>Dr. Didi Junaedi, MA</u></b> NIP. 197912262008011007	20.02.23	
Penguji II <b><u>Nurkholidah, M.Ag</u></b> NIP. 197509252005012005	20.02.23	
Pembimbing I <b><u>Dr. Hj. Umayah, M.Ag</u></b> NIP. 197307141998032001	20.02.23	
Pembimbing II <b><u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.</u></b> NIP. 198004212011011008	20.02.23	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

  
**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**  
NIP. 197105012000031004

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : **Rachmi Utami**

NIM : **1808304081**

Judul : **Tradisi *Tekwinan* Pada Perayaan Maulid Nabi (Studi Living Qur'an Desa Dukuhwaru-Tegal).**

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 14 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Hj. Umayah, M.Ag**

NIP.197307141998032001

  
**H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.**

NIP. 198004212011011008



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ  
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!”



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim....*

*Alhamdulillahirrabil'alamin*, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT karena berkat pertolongan-Nya, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga atas izin-Nya pula penulis dapat menyelesaikan menuntut ilmu di kampus tercinta IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada pelopor negeri baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapat *Syafa'at* dari baginda Rasulullah SAW dihari kiamat kelak, *Amin*.

Dengan penuh rasa bangga, karena telah melewati segala cobaan yang tidak ada henti dan penuh haru penulis persembahkan tulisan yang sederhana ini *Pertama*, kepada diri sendiri yang sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan gigih dan tanpa mengenal lelah. *Kedua*, tulisan ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua, kakak, dan ponakan tercinta yang setia dengan sabar membimbing, mendidik, memotivasi, memberi semangat dan do'a yang penuh untuk penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dan dimudahkan segala urusannya. Tanpa kalian mungkin tidak akan sampai dititik ini terimakasih. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadikan washilah untuk keluarga dan kebaikan untuk penulis. Pencapaian yang penulis dapat di titik ini bukanlah akhir dari perjalanan hidup, akan tetapi awal dari perjuangan dijenjang selanjutnya.

*Ketiga*, penulis persembahkan tulisan ini untuk seluruh dosen di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan wejangan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama

menuntut ilmu disini. Khususnya pembimbing I dan Pembimbing II, Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag, Bapak H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I. *Keempat*, penulis persembahkan tulisan ini untuk keluarga Pondok Pesantren Syariful Anam, Khususnya kepada Pengasuh yaitu Kyai Fuad Nawawi beserta keluarganya, dan teman-teman Syariful anam, Nova Adzkiya, Dhea Nurkhalizah, Maftukhah, Hana Silviana, Rini Maryani dan Muwafiq Adibah yang sudah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terimakasih.

*Kelima*, penulis khususkan tulisan ini kepada sahabat terdekat yang sudah penulis anggap sebagai keluarga penulis sendiri yang telah sangat membantu, menemani dengan setia setiap senang dan sedihnya dalam menyelesaikan Skripsi ini. kepada Millati Husna, terimakasih karena sudah mau berjuang bersama dalam mencari sumber data yang penulis cari, semangat selalu untuk kedepannya mari sukses bersama. Dan teruntuk Teh Kholipatun Azizah si cantik nan baik hati, terimakasih sudah membantu, menghibur dan memberi semangat kepada penulis, menemani sampai dititik ini, semoga kekeluargaan ini masih tercipta sampai tua nanti. Salma Rohadatul Aisy dan Dewi Anggraeni terimakasih karena sudah setia membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga tali persaudaraan ini masih tercipta sampai nanti. Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap jalan yang akan kalian lalui, diberi keberkahan umur, dilapangkan rezekinya, diberi kesabaran dalam menjalani cobaan-Nya, dan semoga tali kekeluargaan ini masih terjaga sampai akhir hayat nanti, *Amiin*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa melimpahkan segala nikmat dan pertolongannya kepada penulis. Berkat izin dari Allah SWT penulis dapat melaksanakan penelitian ini. Sholawat serta salam kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita selaku umatnya termasuk golongan umatnya yang selalu istiqomah menjalani perintahnya, dan mendapatkan syafaatnya di akhir zaman nanti Amin.

Penulis menyusun penelitian yang berjudul: **“Tradisi *Tekwinan* Pada Perayaan Maulid Nabi (Studi Living Qur'an Desa Dukuhwaru Tegal)”**. Skripsi ini tidak akan selesai jika hanya mengandalkan data yang dimiliki penulis saja. Ada banyak sosok kerabat, dan orang-orang yang secara langsung maupun tidak langsung yang sudah memberi masukan untuk melanjutkan ini kepada penulis.

Maka dalam hal ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Muhammad Maimun M.A., M.S.I., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an tafsir dan dewan penguji sidang Skripsi I.
3. Ibu Hj. Nurkholidah, M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an tafsir.
4. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi I, yang telah membimbing, meluangkan, mengorbankan waktu, fikiran dan tenaga dalam membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Maimun M.A., M.S.I., selaku Pembimbing Skripsi II yang dengan sabar dan tulus meluangkan dan

mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing, memberi arahan, saran dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I selaku dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan motivasi, masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Wawan Dharmawan, SE. selaku Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an tafsir yang sudah banyak membantu melancarkan pembuatan skripsi ini.
8. Segenap dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Khususnya dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan tanpa pamrih kepada penulis sehingga penulis memiliki wawasan yang lebih luas.
9. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan dorongan moral dan spiritual dengan curahan kasih sayang dan doanya kepada penulis dalam menuntut ilmu.

Terimakasih atas masukan saran dan bimbingannya. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat ganda dan mendapatkan keberkahan yang berlimpah. Aamin ya rabb al-amin.

Cirebon, 14 November 2022

Penulis,

**Rachmi Utami**  
**NIM.1808304081**

## RIWAYAT HIDUP



Nama: Rachmi Utami

TTL: Indramayu, 18 Desember 2000

Jenis Kelamin: Perempuan

Alamat: Desa Pawidean Blok Bojong Rt27/Rw06  
Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN Pawidean II di Desa Pawidean Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu. Pada tahun 2006-2012. Setelah itu penulis melanjutkan pesantren MTs dan MA di Pondok Pesantren MAS Al-Mu'minien Lohbener, Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu Pada tahun 2012-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi ke IAIN Syekh Nurjati Cirebon, di Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), mengambil jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Penulis pernah mengikuti Organisasi Pesantren ISTAMA (Ikatan Santri Tarbiyyatul Mu'allimat) pada tahun 2016-2017 sebagai Bagian Peribadatan dan Bagian Kesenian.

## TRANSLITERASI ARABIC

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Š a	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ a	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	Ş	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ش	Ş ad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
شین	Ḑ ad	Ḑ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Z a	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

حَسُنَ = *Hasuna*

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa dari gabungan-gabungan antara harakat dan huruf-huruf Arab Hijaiyah, adapun transliterasinya yang berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I

أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U
------	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
إِ	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
أُ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى = *Ramā*

قِيلَ = *Qīla*

يَمُوتُ = *Yamūtu*

#### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. *Ta Marbutah* Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah* Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْآطْفَالِ = *Raudah Al-Atfal* atau *Raudatul Atfal*

طَلْحَةُ = *Talhad*

الْحِكْمَةُ = *Al-Hikmah*

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّانَا = *Rabbanā*

نُعِمَ = Nu'imā

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan ٱ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

أَلَدَّهْرُ = Ad-Dahru

أَلشَّمْسُ = Asy-Syamsu

أَلنَّمْلُ = An-Namlu

أَللَّيْلُ = Al-Lailu

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

أَلْقَمَرُ = Al-Qamaru

الْفَقْرُ	=Al-Faqrū
الْغَيْبُ	=Al-Gaibu
الْأَعْيُنُ	=Al-'Ainu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٌ	=Syai'un
أَمْرٌ	=Umirtu
إِنَّ	=Inna
أَكَلٌ	=Akala

### H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu

rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur’ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-‘Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa Ma Muhammad Illa Rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi Al-Amru Jami’an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu Bi Kulli Syai’in ‘Alim*

## J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ = Dinullāhi

بِاللَّهِ = Billāhi

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمَّ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ = Hum Fi Rahmatillah



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
NOTA DINAS.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
RIWAYAT HIDUP .....	xiii
TRANSLITERASI ARABIC.....	xiv
A. Konsonan .....	xiv
B. Vokal.....	xvi
C. Maddah .....	xvii
D. Ta Marbutah.....	xviii
E. Syaddah (Tasydid).....	xviii
F. Kata Sandang .....	xix
G. Hamzah .....	xx
H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia .....	xx
I. Penulisan Huruf Kapital.....	xxi
J. Lafaz Al-Jalālah (الله).....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan Penelitian .....	5



C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Terdahulu .....	6
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitan .....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II.....	21
KAJIAN LIVING QUR’AN, MAULID NABI DAN TRADISI <i>TEKWINAN</i>	
.....	21
A. Kajian Living Qur’an .....	21
B. Maulid Nabi dan Tradisi <i>Tekwinan</i> .....	35
BAB III .....	56
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	56
A. Letak Geografis dan Profil Desa Dukuhwaru-Tegal .....	56
B. Sejarah Desa Dukuhwaru-Tegal .....	60
C. Strukur Kepengurusan Desa Dukuhwaru-Tegal.....	66
BAB IV .....	73
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	73
A. Sejarah Tradisi <i>Tekwinan</i> Pada Perayaan Maulid Nabi di Desa Dukuhwaru-Tegal.....	73
B. Interpretasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Tradisi <i>Tekwinan</i> Pada Perayaan Maulid Nabi di Desa Dukuhwaru-Tegal .....	78
A. Fungsional Ayat-ayat Al-Qur’an Terhadap Pelaksanaan Tradisi <i>Tekwinan</i> Pada Perayaan Maulid Nabi di Desa Dukuhwaru-Tegal .....	85
BAB V .....	90
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	100